

## ANALISIS POSTER FILM “THE BOYS IN THE STRIPED PAJAMAS (2008)” MENGGUNAKAN PENDEKATAN SEMIOTIKA ROLAND BARTHES

Inne Chaysalina<sup>1)</sup>, Nadya<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Bunda Mulia Kampus Serpong  
Diterima 30 Juni 2022/ Disetujui 12 Juli 2022

### ABSTRACT

*Movie posters are often seen as promotional media to communicate the conflict/main story contained in a film. Various visual elements contained in the poster have signs. These signs will later have meanings that will try to be conveyed to the audience. The study of signs is known as semiotics. In semiotics, we study the theory of signs in the context of scenarios, images, texts or scenes in films that can be interpreted. In this study, we will discuss the analysis of the poster for the film "The Boys in the Striped Pajamas (2008)" using Roland Barthes' semiotic approach. The results of this study indicate that the poster design for the film "The Boys in the Striped Pajamas (2008)" is full of messages that try to reveal the plot and main story of the film which will be discussed in this paper.*

**Keywords:** Communication Media, Movie Poster, Roland Barthes' Semiotics, Visual Sign.

### ABSTRAK

Poster film sering digadang sebagai media promosi untuk mengkomunikasikan konflik/pokok cerita yang terkandung dalam suatu film. Berbagai elemen visual yang terkandung pada poster memiliki tanda. Tanda-tanda inilah yang nantinya akan memiliki makna yang akan coba disampaikan pada audiens. Ilmu yang mempelajari tentang tanda adalah semiotika. Dalam ilmu semiotika mempelajari teori tentang tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks ataupun adegan dalam film yang dapat dimaknai. Dalam penelitian ini akan membahas analisis poster film “The Boys in the Striped Pajamas (2008)” menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa desain poster film “The Boys in the Striped Pajamas (2008)” sarat akan pesan yang berusaha mengungkapkan alur dan pokok cerita film tersebut yang akan didiskusikan dalam tulisan ini.

**Kata Kunci:** Media Komunikasi, Poster film, Semiotika Roland Barthes, Tanda Visual.

### PENDAHULUAN

Poster menjadi salah satu media komunikasi yang efektif dan tampak terus digunakan dalam dunia industri, khususnya industri perfilman. Menurut Shalekhah dan Martadi (2021), poster film merupakan media berbasis visual yang diharapkan dapat menyampaikan informasi kepada audiens tentang gambaran umum tentang film tersebut. Sebuah poster film sejatinya sebagai media promosi pasti memiliki pesan. Biasanya, pesan yang disampaikan didalamnya berupa verba maupun non-verba, yakni simbol yang bisa digambarkan

berupa berbagai tanda yang ada pada poster tersebut, contohnya; pemilihan warna, ekspresi, latar ataupun gambar tertentu yang disimbolkan sesuai maksud dan tujuan film tersebut.

Poster film merupakan bidang kajian yang sangat relevan untuk analisis semiotika karena film dibangun dengan berbagai tanda. (Riwu Asnat dan Tri Pujiati, 2018). Untuk itu, kajian semiotika untuk mengungkap atau memaparkan maksud dari pembuatan poster sebagai media promosi perlu untuk dilakukan.

---

\*email: [ichaysalina@bundamulia.ac.id](mailto:ichaysalina@bundamulia.ac.id)

Pemaknaan tanda tersebut sangat erat kaitannya dengan desain komunikasi visual. Semiotika sendiri merupakan ilmu tentang tanda yang mempelajari fenomena sosial budaya termasuk sastra sebagai sistem tanda (Preminger, 1974:980). Tanda ini memiliki dua aspek, yaitu penanda (*signifier*) dan pertanda (*signified*). Pada tulisan ini menggunakan teori dengan pendekatan semiotika Roland Barthes. Menurut Barthes, semiologi mempelajari bagaimana manusia memaknai sesuatu yang ada disekitarnya. Objek merupakan tanda yang membawa pesan secara tersirat. Perkembangan teori semiotika Barthes ini melihat tanda tidak hanya sebatas makna denotasi, tetapi juga melihat tanda lebih dalam untuk mengetahui makna konotasi yang nantinya mengarah pada keterciptaan mitos. Mitos ini muncul karena adanya persepsi dari Roland Barthes sendiri bahwa dibalik tanda-tanda tersebut terdapat makna yang misterius yang akhirnya dapat melahirkan sebuah mitos.

Oleh karena itu, tulisan ini akan membahas analisis poster film *The Boys in the Striped Pajamas* yang menarik untuk dijadikan kajian analisis karena didalamnya terkandung tanda yang dapat ditelaah menggunakan teori Semiotika Roland Barthes. Pemilihan film *The Boys in the Striped Pajamas* ini dilatar-belakangi oleh kompleksitas cerita serta norma yang terbentuk dalam masyarakat dewasa ini, walaupun pengaturan waktu film tersebut ada pada masa lampau.

### Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film

Didalam poster biasanya tersirat beragam tanda yang memiliki makna. Dalam dunia perfilman, poster dijadikan media visual untuk menyampaikan gambaran umum film tersebut (Shalekhah dan Martadi, 2021). Analisis kajian pada tulisan ini menerapkan teori Roland

Barthes. Teori yang dikemukakan oleh Roland Barthes merupakan pengembangan dari Ferdinand De Saussure. Teori Barthes yang merupakan turunan dari teori semiotika De Saussure. Teori Barthes bertumpu pada peran pembaca tanda.

### METODE PENELITIAN

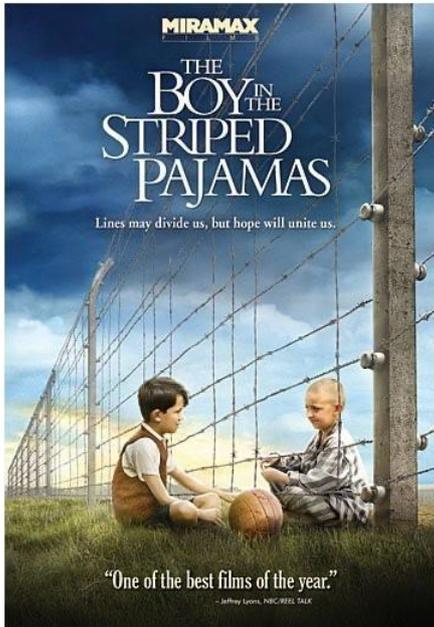
Tulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dan berfokus pada analisis poster film "*the boys in the striped pajamas (2008)*" dengan menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes.

1. <i>Signifier</i> (penanda)	2. <i>Signified</i> (petanda)
3. <i>Denotative sign</i> (tanda denotatif)	
<i>Connotative</i> (konotatif)	<i>Connotative signified</i> (petanda konotatif)
<i>Connotative sign</i> (tanda konotatif)	

Gambar 1. Analisis Semiotika Roland Barthes (Sobur, 2009)

Dalam gambaran Barthes diatas menunjukkan bahwa tanda denotatif terdiri atas penanda dan pertanda. Namun, pada saat bersamaan dapat dilihat bahwa tanda denotatif juga merupakan tanda konotatif. Tanda konotatif tidak hanya memiliki makna tambahan, namun juga memiliki kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaannya. Dalam teori Barthes juga terdapat aspek lain, yaitu 'mitos'. Mitos disini bukanlah definisi kata yang sering didengar selama ini, melainkan mitos dalam teori Barthes merupakan pesan. Barthes juga mengatakan bahwa mitos merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia. Dalam konsepnya, tanda konotasi tidak sekedar memiliki makna tambahan, namun mengandung kedua bagian tanda denotasi yang melandasi keberadaannya (Sobur, 2006:69). Jadi dapat disimpulkan bahwa mitos disini merupakan pengembangan dari konotasi yang memiliki arti apabila

konotasi tersebut telah lama terbentuk di masyarakat maka itu menjadi sebuah mitos.



Gambar 2. Poster film “the boys in the striped pajamas(2008)”, (sumber:internet, 2022)

Simbol dalam poster film The Boy in the Striped Pajamas sebagai penanda dengan sesuatu pertanda yang konvensional. Berdasarkan konvensi tersebut pula masyarakat menafsirkan ciri hubungan antar simbol dengan objek yang dapat dijadikan acuan untuk menafsirkan maknanya.

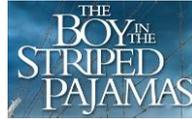
Dalam tulisan ini akan dilakukan beberapa tahapan analisis sebagai berikut.

1. Analisis desain visual poster film “The Boy in the Striped Pajamas (2008).”
2. Identifikasi poster film “The Boy in the Striped Pajamas (2008).” menggunakan semiotika Roland Barthes
3. Makna keseluruhan pada poster film “The Boy in the Striped Pajamas (2008).”

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Analisis Visual Poster Film “The Boys in The Striped Pajamas (2008)”**

Tabel 1. Visual dalam Poster “The Boys in The Striped Pajamas (2008).”

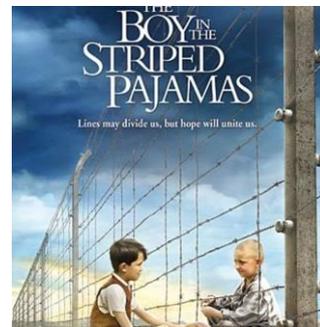
No.	Visual Poster	Keterangan
1.	Pemilihan tipografi – judul 	Memilih dan menata huruf dengan pengaturan penyebarannya pada ruang yang tersedia untuk menciptakan suatu kesan sehingga membuat pembaca nyaman saat membaca (Kristiyono dalam Prihanto, 2018). Judul poster film ditempatkan pada bagian tengah dengan komposisi yang cukup mendominasi sepertiga luas poster dengan pemilihan warna kontras dengan latar dimaksudkan untuk mempermudah pembaca dan menarik perhatian mereka. Sesuai hierarki tipografi, penekanan pada kata “Boy” dan “Striped Pajamas” menjadi fokus dalam film.
2.	Movie tagline, testimoni, dan produser film. 	Terdapat deskripsi singkat mengenai film dan tersirat akan makna film tersebut. Kemudian juga terdapat tanda bahwa film ini diproduksi oleh MIRAMAX films. Selain itu terdapat quotes dari penonton (yang merupakan testimoni dari

		sumber terpercaya) yang menyatakan bahwa film ini merupakan salah satu film terbaik ditahun tersebut.
3.	Warna – suasana poster. 	Warna yang dimaksud disini merupakan suasana yang terpancar pada poster tersebut. Warna langit biru tua dengan gradasi dan langit cerah dibagian bawah melambangkan mendung akan datang melahap sisa langit cerah tersebut. Perbedaan (kontras) antara latar kedua anak, yakni rumput hijau dengan tanah gersang dibalik pagar kawat listrik melambangkan perbandingan terbalik keadaan satu sama lain.
4.	Objek dalam poster 	Banyak objek yang menjadi highlight, yang secara tidak langsung merupakan konflik utama/pokok cerita dalam film tersebut. Seperti pagar pembatas, bola, pelangi, dsb yang akan diuraikan secara detail pada bagian analisis semiotika.
5.	Subjek dalam	Subjek dalam poster

poster 	merupakan kedua tokoh utama dalam film tersebut yang memiliki latar belakang dengan nasib yang berbeda.
--	---

**Analisis Semiotika Roland Barthes pada poster film “The Boys in The Striped pajamas (2008).”**

**Suasana Langit**



Gambar 3. Suasana Langit dalam poster

Penanda	Petanda
Langit	Langit mulai gelap
Tanda Denotatif/Petanda Konotatif	
Langit transisi. Awan gelap (mendung) datang dan hampir menutupi keseluruhan langit yang tadinya cerah	Datangnya duka dan kesedihan
Tanda Konotatif	
Kemurungan hendak melanda dan melahap kehangatan yang terjadi	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Kegelapan langit yang hampir keseluruhan	Ada duka dan mendalam yang akan	Gradasi = transisi, dengan komposisi

menutupi cerahnya langit	datang melahap kebahagiaan	awan gelap lebih besar menandakan sesuatu yang buruk akan terjadi.
--------------------------	----------------------------	--



Gambar 5. Perbedaan latar suasana

**Pagar Listrik**



Gambar 4. Makna Pagar Listrik

Penanda	Petanda
Pagar Listrik	Batas yang susah dilalui
Tanda Denotatif/Petanda Konotatif	
Pagar yang susah ditembus	Petanda Konotatif
	Akan selalu ada jarak yang tidak bisa dilangkahi
Tanda Konotatif	
Ada batasan diantara hubungan persahabatan kedua belah pihak yang tidak bisa bersama karena batas yang susah dilalui	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Pagar menjadi pembatas	Ada hubungan yang tidak bisa/susah Bersatu karena batas	Jika ada suatu Batasan maka itu akan selalu menjadi Batasan yang membuat susah persatuan

Penanda	Petanda	
Dataran rumput hijau diluar pagar dan dataran gersang didalam pagar	Ada perbedaan latar yang kontras	
Tanda Denotatif/Petanda Konotatif		Petanda Konotatif
Pagar yang membatasi kedua zona (subur dan gersang)		Perbedaan yang terlalu kontras
Tanda Konotatif		
Perbedaan yang kentara menjadi halangan dan batasan		

**Subjek dan Kostum**



Gambar 6. Perbedaan kostum tokoh film

Penanda	Petanda
---------	---------

**Perbedaan Latar yang Kontras**

Anak lelaki diluar pagar menggunakan pakaian rapih sedangkan anak didalam pagar menggunakan pakaian tahanan tahun 1900an	Adanya perbedaan status
<b>Tanda Denotatif/Petanda Konotatif</b>	<b>Petanda Konotatif</b>
Perbedaan pakaian menjadikan adanya perbedaan status antara subyek dalam poster. Akan teteapi terjadi komunikasi diantara keduanya.	Jalinan komunikasi yang terhambat akibat batas dan perbedaan status
<b>Tanda Konotatif</b>	
Perbedaan status menjadikan halangan untuk berteman	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Dua orang anak (subyek) berkomunikasi dengan	Adanya perbedaan, ada Batasan yang tidak boleh	Strata, kedudukan, berpengaruh pada kepada siapa kita berteman dan
menggunakan kostum yang berbeda	ditembus karena perbedaan tersebut.	bagaimana strata akan menjadi Batasan.

### Bola



Gambar 7. Makna bola pada poster

Penanda	Petanda
Bola, mainan	Aktivitas bermain,

	keceriaan anak
<b>Tanda Denotatif/Petanda Konotatif</b>	<b>Petanda Konotatif</b>
Bola yang tidak dimainkan, diluar pagar.	Tidak bisa bermain
<b>Tanda Konotatif</b>	
Kegiatan yang seharusnya menjadi keceriaan anak-anak menjadi terhambat	

Makna Denotasi	Makna Konotasi	Makna Mitos
Bola yang tidak dimainkan terhampar didepan pagar, menganggur tanpa dimainkan.	Hal yang tidak bisa dilakukan karena sesuatu hal (terhambat).	Diam, tidak bergerak karena adanya Batasan.

### Makna Keseluruhan

Secara denotasi, poster film ini menampilkan tadinya bahwa subyek 1 (anak diluar pagar) ingin bermain bola, namun tidak jadi karena bertemu dengan subyek 2 (anak didalam pagar). Hal tersebut Nampak pada bola yang tidak jadi dimainkan namun ada didepan subyek 1. Rasa penasaran subyek 1 kepada subyek 2 ditampakkan pada komunikasi yang berusaha mereka lakukan walaupun terhalang pagar dengan kondisi latar yang berbanding terbalik. Keduanya berkomunikasi dengan hangat ditengah transisi awan gelap. Secara makna konotasi, dalam poster film ini menggambarkan hubungan (dalam hal ini pertemanan) akan selalu ada Batasan yang tidak bisa ditembus. Mitos yang terkandung dalam poster ini adalah perbedaan status dapat menjadi salah satu hambatan dalam berteman.

### Interpretasi Lain

“Garis dapat memberi kita jarak, namun harapan akan mempersatukan kita”. Deskripsi singkat film tersebut, terlepas pada synopsis film ini menjadikan quote diatas dapat membantah visual poster dimana keduanya terpisah oleh jarak. Akan tetapi disini yang tidak boleh dilupakan adalah visual langit mendung yang hendak merata, dimana komposisi warna gelap poster lebih besar dibanding langit cerah. Yang memberi makna bahwa harapan akan selalu ada, namun akan ada yang harus dibayarkan apabila bersatu. Setelah melihat film ini-pun menjadi semakin jelas dimana keberadaan mitos “ada beberapa Batasan yang tidak bisa ditembus, dan jika bertekad menembusnya, akan ada sesuatu sebagai gantinya.”

#### SIMPULAN

Sebagaimana fungsi poster film sebagai salah satu media komunikasi, visualisasi dalam poster film sarat akan tanda yang jika diuraikan satu persatu dapat ditarik gambaran mengenai film tersebut. Dengan menerapkan analisis semiotika, khususnya Roland Barthes akan menajamkan tanda-tanda yang terdapat pada hadirnya beragam elemen yang ada dalam poster film, sehingga esensi pada setiap poster dapat dipahami maknanya dengan baik. Dalam poster film “*The Boys in the Striped Pajamas (2008)*” mengandung banyak makna, mulai dari penggambaran tokoh utama dari latar dan kostum yang digunakan, batasan pertemanan yang terhalang oleh perbedaan latar belakang, hingga ketidak-jujuran yang berakhir pada kemalangan. Yang mana semua makna tersebut dapat ditarik dan disimpulkan dengan norma yang ada pada masyarakat kini.

#### DAFTAR PUSTAKA

Barthes, R. (1968). *Elements of Semiology*. Publ. Hill & Wang, New York.

- Budiman, Kris. (2004). *Semiotika Visual*. Yogyakarta : Buku Baik.
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisa Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Becker, Michael et al. (2020). *Rethinking the Muselmann in Nazi Concentration Camps and Ghettos: History, Social Life, and Representation*. Diakses di <https://doi.org/10.1080/25785648.2020.1782067>
- Danesi, Marcel. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta. Jalasutra.
- Halldin, O. *The History of Poster (n.d)*. National Library of Sweden.
- Holliday, Laurel, editor. *Children in the Holocaust and World War II: Their Secret Diaries*. Diakses di <https://encyclopedia.ushmm.org/content/en/article/childrens-diaries-during-the-holocaust>
- Kusrianto, Adi. (2007). *Pengantar Desain komunikasi Visual*. Yogyakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. (2011). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Littlejohn, S.W., dan Foss, K.A. (2005). *Teori Komunikasi Edisi 9*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Mudjiono, Y. (2011). *Kajian Semiotika dalam Film*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 1(1), hlm: 125-138.
- Nitisari, D (2020). “*An Analysis Of Verbal And Non-Verbal Elements In Parasite Movie: A Semiotic Study*”. Skripsi Universitas Gunadarma.
- Pradopo, Rachmat Djoko. (1999). *Semiotika: Teori, Metode dan*

*Penerapannya dalam Pemaknaan Sastra*. Humaniora No.10 Januari – April 1999.

- Preminger, Alex dkk. (1974). *Princeton Encyclopedia of Poetry and Poetics*. New Jersey: Princeton University Press.
- Rivai, Ahmad dan Nana Sudjana. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Shalekhah, A'yun Nikmatun dan Martadi. (2021). *Analisis Semiotika Roland Barthes pada Poster Film Parasite Versi Negara Inggris*. Jurnal Barik, Vol. 2. No. 1, Tahun 2021, 54-66.
- Sobur, Alex. (2006). *Analisis Teks Media*. Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Tamara, J (2020). "*Kajian Semiotika Roland Barthes pada Poster Unicef*". Journal of Education, Humaniora and Social Sciences. Vol 3, No 2